BAB IV

ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif komparatif yaitu mendeskripsikan mengenai siswa kelas XII (klien) dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan tehnik ekspositori dengan teori pada umumnya, serta membandingkan kondisi klien sebelum dilakukannya proses bimbingan dan sesudah dilaksanakannya proses bimbingan kelompok.

A. Analisis Data tentang siswa kelas XII (Klien) dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi di SMK NU 1 Bustanul Ulum Lamongan

Analisis data tentang siswa kelas XII (klien) dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi diperoleh peneliti ketika berkunjung ke sekolah SMK Nu 1 Bustanul Ulum Lamongan dan bertanya kepada kepala sekolah mengenai perkembangan siswa kelas XII angkatan 2016/2017 dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi, selain itu peneliti juga melakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi dari beberapa pihak tertentu, yaitu siswa kelas XII (klien) dan Kajur TKJ yaitu bu Eva yang ditunjuk sebagai koordinator bagi siswa yang mendaftar masuk ke perguruan tinggi. Sehingga peneliti mengetahui pemikiran (mindset siswa kelas XII SMK Nu 1 Bustanul Ulum dalam melanjutkan study perguruan tinggi sangatlah minim, seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah:

> Pemikiran para siswa/i SMK untuk melanjutkan pendidikan di perguruan sangatlah minim, hal ini terjadi karena lingkungan sekolah SMK NU 1 Bustanul Ulum sangatlah dekat dengan lingkungan perindustrian sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka berkeinginan setelah lulus sekolah SMK langsung bekerja di lingkungan perindustrian tersebut sehinga mayoritas siswa/i SMK NU 1 Bustanul Ulum, kebanyakan pola pikir mereka setelah selesai pendidikan SMK mereka langsung kerja.

Ungkapan tersebut serupa dengan apa yang dikatakan oleh bu Eva selaku kajur dan Koordinator bagi siswa yang mendaftar masuk ke perguruan tinggi, bahwa perbadingan siswa yang mendaftar masuk ke perguruan tinggi dengan yang berkerja banyak yang memilih untuk bekerja, karena melihat kakak-kakak alumni tahun lalu banyak yang bekerja sehingga motivasi untuk melanjutkan study ke perguruan tinggi berkurang dan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XII dari mereka jarang kefikiran untuk melanjutkan study ke perguruan tinggi. Di sekolah SMK Nu 1 Bustanul Ulum, sebelumnya sudah pernah melakukan penyajian informasi kepada siswa dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi, akan tetapi kurang totalitas dalam menyampaikan.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa mindset siswa kelas XII SMK Nu 1 Bustanul Ulum dalam melanjutkan study perguruan tinggi sangatlah minim, hal ini terjadi karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola pikir mereka sebagai berikut :

1. Lingkungan pekerjaan
2. Pengalaman melihat senior-senior yang banyak bekerja
3. Kurangnya informasi mengenai program pendidikan ke perguruan tinggi

Berdasarkan hasil di lapangan tersebut, maka peneliti dapat menganalisis kembali dengan menggunakan analisis deskriptif, yakni membandingkan antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teori yang ada dengan data yang diperoleh dilapanagan, yang akan peneliti bandingkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Perbandingan antara Teori dan Lapangan Mengenai Siswa Kelas XII Dalam Melanjutkan Study ke Perguruan Tinggi

Data Teori	Data Empiris/ Lapangan
1. Faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang yakni, Lingkungan: Rumah, (keluarga, tetangga) sekolah (teman-teman, guru), pekerjaan (atasan,rekan kerja), Media (televisi, koran, radio, film), Tradisi dan lain-lain 2. Faktor Pengalaman : Peristiwa-peristiwa di kehidupan kita akan sangat mempengaruhi pola pikir kita. Kesuksesan, kegagalan, kepahitan hidup, penghinaan, dan sebagianya. 3. faktor pendidikan: Pendidikan bisa berupa pendidikan formal, yaitu dari sekolah, maupun pendidikan nonformal, seperti pendidikan dari orang tua.	1. Lingkungan Pekerjaan, sekolah SMK NU 1 Bustanul Ulum sangatlah dekat dengan lingkungan perindustrian 2. Pengalaman melihat senior-senior yang banyak bekerja 3. Kurangnya informasi mengenai program pendidikan ke perguruan tinggi, karena penyajian informasi yang kurang totalitas dalam menyampaikan.

Berdasarkan tabel di atas, merupakan faktor penghambat pola pikir siswa kelas XII SMK Nu 1 Bustanul Ulum dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi, dapat penulis simpulkan bahwa, mereka belum sepenuhnya mengembangkan dan menggunakan pola pikir yang ada pada dirinya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebabkan karena adanya hambatan-hambatan dalam pengembangan pola pkir, yang menjadi penghambat adalah pengaruh faktor eksternal dan kurangnya pengetahuan informasi tentang pandangan pendidikan di perguruan tinggi.

B. Analisis Data Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Ekspositori Untuk Mengubah Mindset Siswa Kelas XII Dalam Melanjutkan Study Ke Perguruan Tinggi di SMK NU 1 Bustanul Ulum Lamongan

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengubah mindset siswa kelas XII dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi di SMK Nu 1 Bustanul Ulum Lamongan dengan melakukan sosialisasi kampus sebagai konsep tehnik espositori dengan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan dapat dilihat tabel 4.2, tahap pelaksanaan dapat diliat tabel 4.3 dan tahap penilaian dapat dilihat tabel 4.4.

Skema 4.1 Tahap Perencanaan

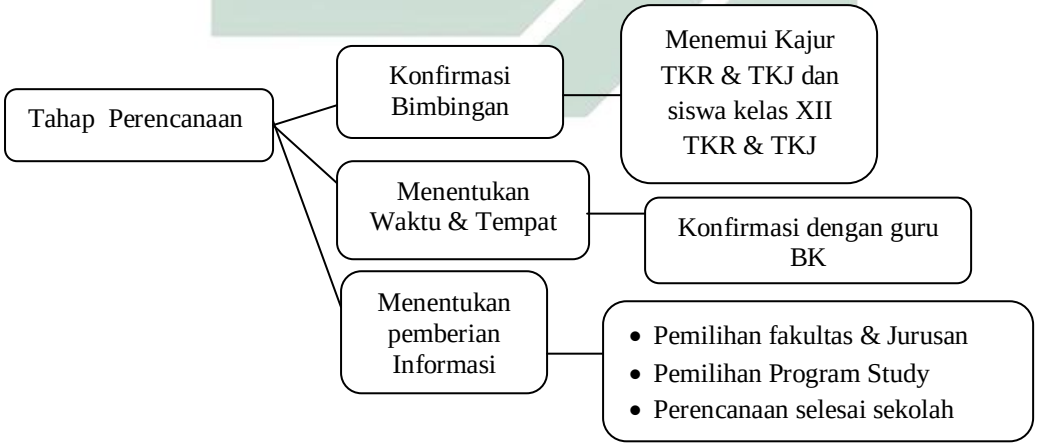

Analisis pertama peneliti membuat perencanaan dengan melakukan konfirmasi bimbingan yaitu sebelum siswa dikumpulkan dan diberikan layanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bimbingan secara bersama (berkelompok) kelas XII TKR dan TKJ dikumpulkan jadi satu, maka peneliti mengkonfirmasi kepada kajur TKR (Bpk. Drs. Santoso) dan TKJ (Ibu Eva Bahtiar Efendy S, pd) serta siswa kelas XII untuk memberi informasi kepada anak-anak kelas XII akan ada sosialisasi kampus sebagai bentuk tehnik ekspositori yang akan peneliti laksanakan. Selanjutnya menentukan waktu dan tempat pelaksanaan bimbingan kelompok, pada saat wawancara untuk mengumpulkan beberapa informasi dari beberapa pihak tertentu, baik dari guru BK, kepala sekolah, kajur dan siswa yang bersangkutan, maka peneliti merencanakan waktu dan tempat yang tepat untuk mengumpulkan siswa kelas XII untuk melaksanakan sosialisasi kampus sebagai konsep tehnik ekspositori yang dilakukan peneliti untuk mengubah mindset siswa dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi. maka peneliti mengkonfirmasi kepada guru BK yakni Bu wiwik untuk menentukan waktu dan tempat yang tepat dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok tersebut selama 2 kali, dengan segera Bu Wiwik menentukan waktu dan tempat untuk pelaksanaan bimbingan kelompok. Waktu yang diputuskan oleh Guru BK yaitu pertemuan pertama pada tanggal 03 Desember 2016 pada pukul 07.30 - 08.30 WIB untuk konfirmasi pelaksanaan sosialisasi kampus, pertemuan kedua pada tanggal 05 Desember 2016 pada pukul 10.00 - 11.40 WIB, pertemuan ketiga pada tanggal 12 Desember 2016 pada pukul 10.00 - 11.40 WIB di ruang kelas kelas XII TKR. Kemudian menentukan pemberian informasi, dalam pelaksanaan tehnik yang peneliti gunakan peneliti membuat prosedur dalam pemberian informasi yang akan diberikan kepada klien yakni, peneliti mengajak teman dari universitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berbeda-beda untuk menjelaskan mengenai kampus yang ditempati, program study yang diambil dan pengalaman-pengalaman dalam kegiatan selama selama belajar di perguruan tinggi.

Skema 4.2 Tahap Pelaksanaan

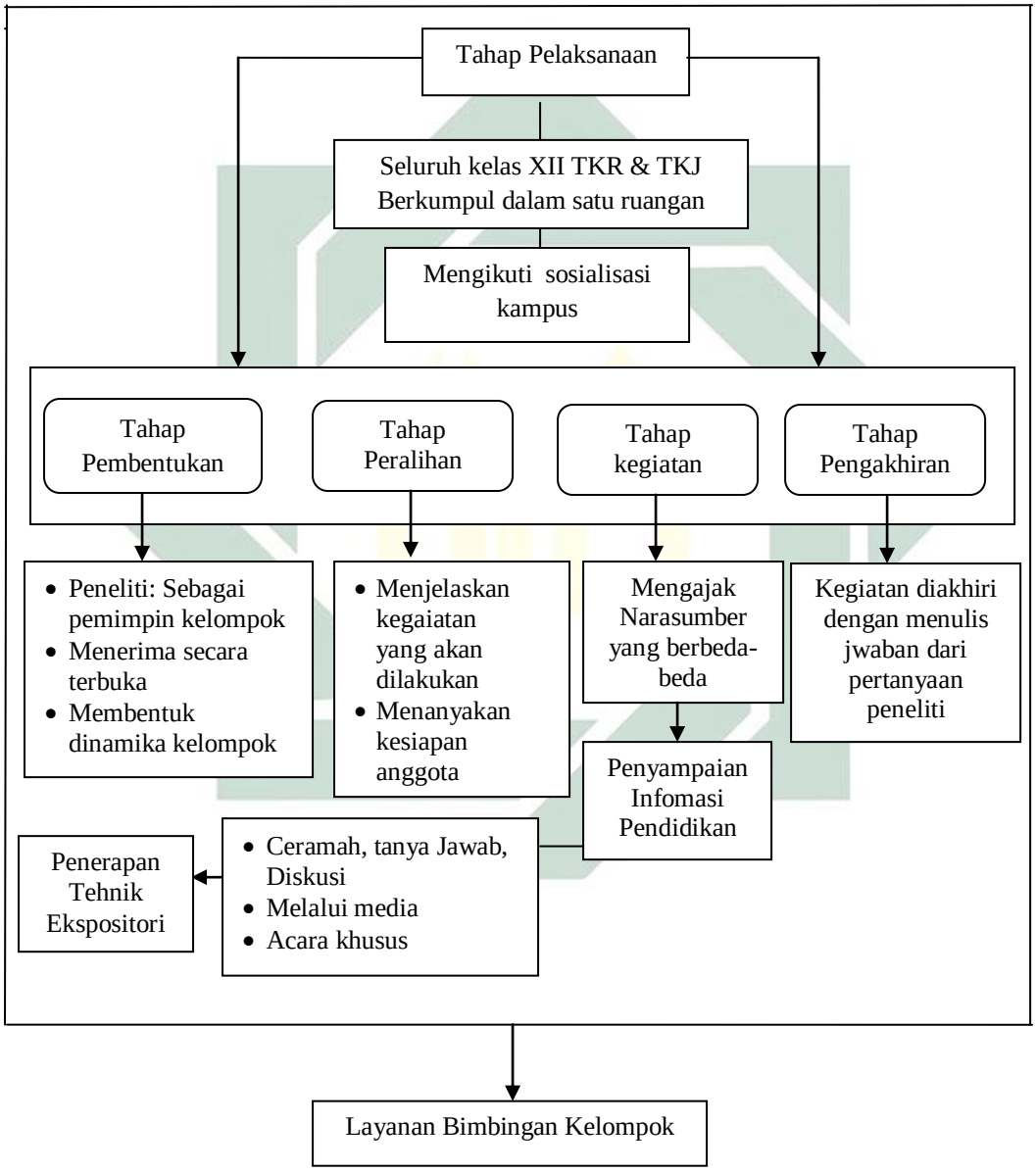

Analisis kedua peneliti melakukan tahap pelaksanaan yang dilakukan selama empat kali, semua siswa kelas XII TKR dan TKJ berkumpul jadi satu di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ruang kelas kelas XII TKR untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok sosialisasi kampus sebagai konsep tehnik ekspositori yang peneliti lakukan. Adapun tahap-tahap layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1) Tahap Pembentukan (tahap awal)

a. Pemimpin kelompok (peniliti) membuka dengan salam
b. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih
c. perkenalan anggota kelompok
d. Peneliti (sebagai fasilitator sekaligus konselor dan pemimpin kelompok)
e. Melakukan dinamika kelompok

2) Tahap peralihan

a. Pemimpin kelompok menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
b. Peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan kelompok

3) Tahap kegiatan

Pemimpin kelompok berkolaborasi dengan narasumber yang berbeda-beda selama 2 kali pertemuan dengan menyampaikan topik (yang menjadi topik pembahasan dalam kelompok) yaitu memberikan informasi mengenai pendidikan berhubungan dengan:

1. Pemilihan Fakultas dan jurusannya
2. Pemiihan program study
3. Perencanaan setelah putus sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Tahap pengakhiran (penutup)

5) Evaluasi

6) Tindak Lanjut *(Follow Up)*

yang dilakukan peneliti dalam menenerapkan tehnik ekspositori untuk mengubah mindset siswa dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi diantaranya sebagai berikut :

a. Ceramah, tanya jawab dan diskusi,
b. Melalui media, peneliti menggunakan media proyektor sebagai penyampaian dan pemaparan informasi yang disampaikan kepada para siswa (klien).
c. Acara Khusus, peneliti melakukan melalui acara khusus yakni sosialisasi kampus sebagai konsep dari tehnik ekspositori yang dilakukan selama 4 kali yakni pada tanggal 3, 5 dan 12 Desember 2016 yang bejumlah 34 siswa (klien).
d. Narasumber, dalam tahap ini peneliti melaksanakannya dengan berkolaborasi dengan mengajak teman sebagai narasumber, pada pertemuan pertama mengajak teman Universitas Malang dan pertemuan yang terakhir mengajak teman dari Universitas Negeri Surabaya danUNISLA (Universitas Islam lamongan).

Melalui tahap ini, para siswa (klien) mendengarkan dan menerima ceramah dari peneliti yang juga sebagai konselor dengan cara memberikan layanan bimbingan kelompok. Maka berdasarka langkah-langkah yang saya buat saat proses bimbingan kelompok di lapangan ini, diperoleh kesesuaian dan persamaan yang mengarah pada proses Bimbingan dan Konseling Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis ketiga selain melakukan tahap evaluasi dan tindak lanjut peneliti juga melakukan penilaian ketika proses penyampain informasi dilaksanakan peneliti melihat ekspresi dan tanggapan para siswa apakah *senang atau tidak, nyaman atau tidak* ketika menerima dan mendengarkan pemaparan yang disampaikan oleh narasumber, setelah peneliti selesai menyampaiakan informasi menegenai pendidikan, peniliti melakukan afirmasi positif, setelah itu peneliti menyuruh para siswa untuk menulis jawaban di selembar kertas kemudian dikasihkan kepada peneliti dengan pertanyaan dari peneliti tentang tujuan dan keinginan setelah selesai pendidikan SMK kuliah, kerja atau kerja sambil kuliah, menarik atau tidak kegiatan sosialisasi kampus yang kami lakukan, beri alasan, dan jika kalian kuliah jurusan apa yang kalian inginkan, lihat lampiran Gambar 14.

Skema 4.3 Tahap Penilaian

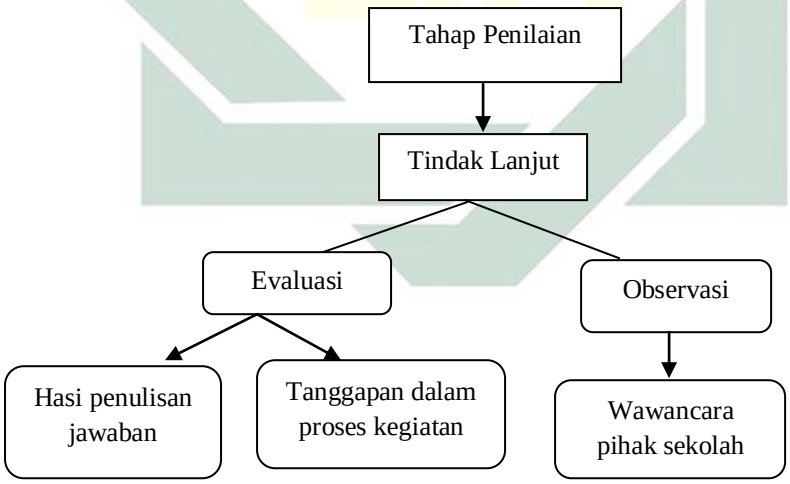

Tahap penilaian ini dilakukan peneliti sebagai tindak lanjut setelah dilakukan dan ketika proses layanan bimbingan kelompok, untuk mengetahui hasil setelah dilakukannya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis Data Tentang Hasil Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Ekspositori Untuk Mengubah Mindset Siswa Kelas XII Dalam Melanjutkan Study Ke Perguruan Tinggi di SMK NU 1 Bustanul Ulum Lamongan

Untuk lebih jelas analisis data tentang hasil akhir proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan tehnik ekspositori yang dilakukan dari beberapa langkah-langkah hingga tahap akhir layanan, maka peneliti menggunaan ketekunan pengamatan bermaksud mencari dan menemukan ciri-ciri serta situasi yang sangat releven dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, dapat dilihat pada skema 4.1.

Skema 4.4 Proses dan Hasil pengamatan

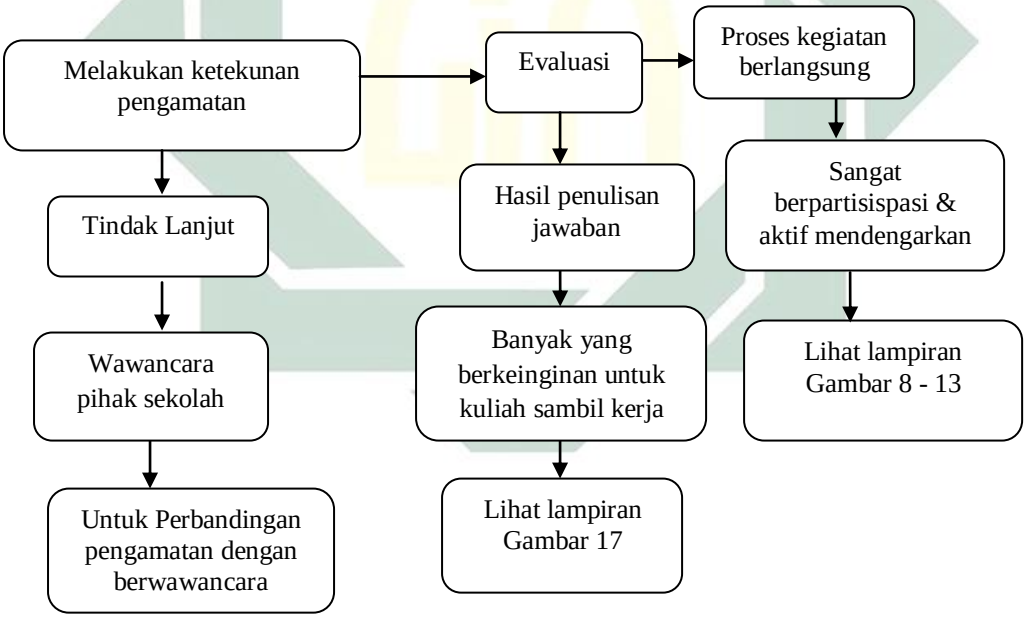

Peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan mengamati partisipasi dan aktifitas siswa dalam kegiatan suatu layanan dari waktu ke waktu selama 2 kali dalam pelaksanaan layanan, ketika proses kegiatan layanan berlangsung mereka (klien) sangat berpartisi dan aktif mendengarkan karena layanan yang diberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mengajak narasumber yang berbeda-beda dan menceritakan pengalaman-pengalaman menarik yang berbeda-beda juga. Selain itu peneliti juga melakukan perbandingan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Hasil pengamatan dengan anggota kelompok ketika kegiatan berlangsung paritisipasi dan aktifitas mereka (klien) sangtalah antusias dalam kegiatan tersebut, ini sesuai dengan jawaban dari salah satu anggota kelompok.

> kegiatan ini menarik karena bisa mengetahui pengalaman-pengalaman, belajar di perguruan tinggi dan bisa mengetahui pemilihan program study yang menyangkut perkembangan karir.[1]

Selain itu hasil perbadingan pengamatan dengan hasil wawancara dengan beberapa informan mengenai perubahan dan perkembangan mereka (klien) setelah diaadakan kegiatan layanan bimbingan kelompok. Setelah terakhir melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok berjarak 6 hari peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan yaitu:

a. Ibu Eva

> Alhamdulillah mbak, anak-anak ada perubahan dari mereka banyak yang mendaftar yang awalnya hanya ada 6 siswa sekarang bertubi-tubi anak-anak mendaftar ke saya dan mengatakan saya ingin daftar bu kalau misalkan nanti keterima atau tidaknya urusan belakang.[2]

b. Ibu Nalawi (Guru BK)

> Ketika jam istirahat dan waktu luang ada siswa-siswa biasanya menghadap saya dan ada yang ke pak santoso, mereka mengobrol-ngobrol dan ada yang memnita saran misalkan saya kuliah saya enaknya ambil jurusan apa ya bu?,

[1] Ungkapan salah satu anggota kelompok pada tanggal 12 Desember 2016
[2] Hasil wawancara dengan Ibu Eva pada tanggal 19 Desember 2016 di ruang taa usaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak-anak sepertinya senang dengan kegiatan yang mbak lakukan apalagi menyangkut rencana setelah lulus sekolah, lihat lampiran gambar 19.[3]

Keberhasilan tehnik ekspositori bisa dikatakan berhasil jika para siswa (klien) telah memperoleh sebanyak mungkin informasi tentang pendidikan, nformasi pemilihan jurusan atau program dan penyesuaian cara belajar, peneliti sudah menerapakan hal tersebut dan kerangka berfikir setiap orang sebenarnya berubah, setiap hari informasi diserap dan sedikit banyaknya mempengaruhi mindset seseorang. Informasi yang baik akan memicu pertarungan dalam pikiran yang baru dan bisa juga sampai menyentuh inisiatif.

Skema 4.5 Perubahan Pola Pikir

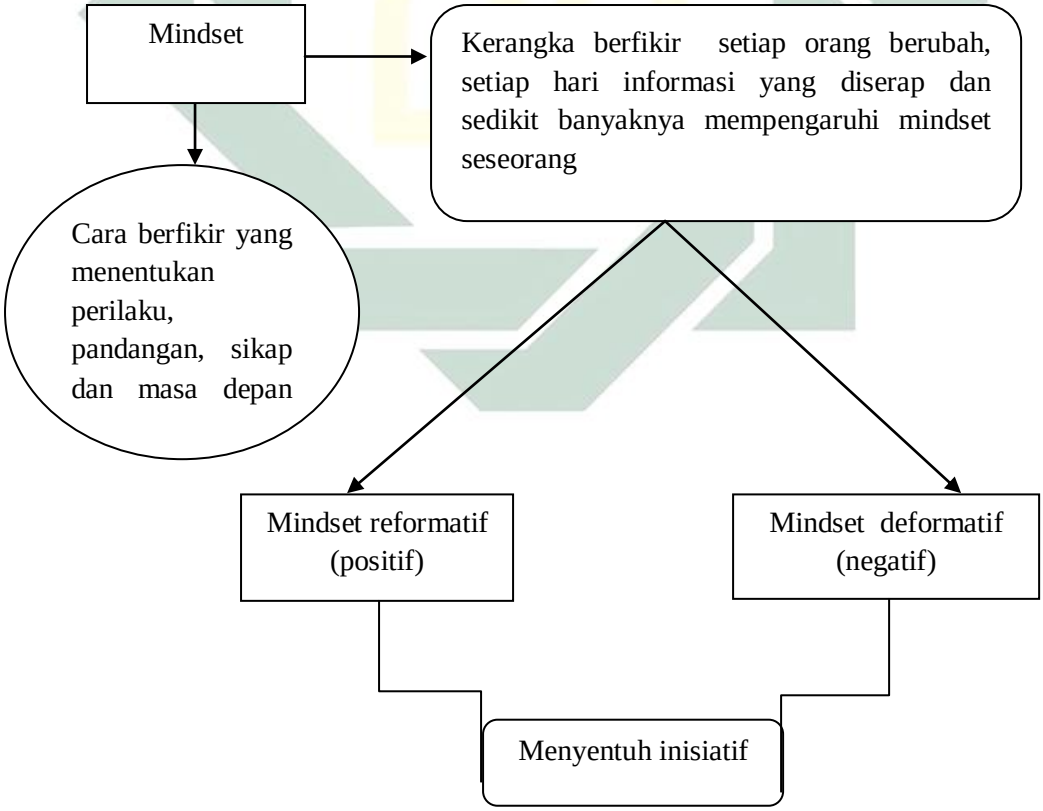

[3] Hasil wawancara dengan Ibu Nalawi pada tanggal 19 Desember 2016 di ruang Tata Usaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok dengan tehnik ekspositori untuk mengubah mindset siswa dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi yang dilakukan oleh peneliti cukup berhasil karena pada awalnya banyak siswa yang tidak begitu peduli mengenai perencanaan setelah tamat sekolah dan perencanaan study ke perguruan tinggi setelah diadakannya layanan bimbingan kelompok tersebut dapat menumbuhkan kepedulian mereka dalam melanjutkan study ke perguruan tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id